

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia perbankan merupakan suatu instansi yang sangat berperan penting dalam bidang perekonomian suatu Negara (khususnya dibidang pembiayaan, perekonomian, dan pembangunan). Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Pasal 1 ayat 3 Undang - Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyatakan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kesehatan suatu bank sangat penting karena bank berhubungan dengan dana-dana yang berasal dari masyarakat dan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip kepercayaan dari nasabahnya. Tingkat kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melaksanakan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku.

Kesehatan bank tidak hanya penting bagi bank yang bersangkutan, tetapi juga penting bagi perkembangan perekonomian di mana bank tersebut berada. Karena bank yang sehat mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan menciptakan sistem keuangan yang efisien dan efektif. Klasifikasi tingkat kesehatan bank dibagi menjadi empat kategori yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Beberapa aspek evaluasi biasanya digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas operasional bank. Salah satu pertimbangannya adalah penggunaan analisis rasio *Non-Performing Loan* (NPL).

Non-Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang mengukur kredit bermasalah pada suatu bank. Tingginya rasio kredit bermasalah seharusnya menimbulkan kekhawatiran bagi manajemen, karena peningkatan kredit bermasalah dapat mengancam kesehatan bank. Kredit yang disalurkan oleh bank memiliki risiko terjadinya gagal bayar oleh debitur. Besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%. Semakin tingginya tingkat kredit bermasalah menunjukkan bahwa bank tersebut belum mengelola kreditnya secara profesional sehingga berdampak pada kerugian bank.

Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan salah satu bank umum swasta terbesar di Indonesia. Produk dan layanannya meliputi perbankan konsumen, kartu kredit, usaha kecil dan menengah (UKM), perbankan komersial, pembiayaan perdagangan, produk *treasury*, perencanaan keuangan dan perbankan *online* (*e-Banking*), serta produk dan layanan perbankan berbasis syariah.

Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama Bank Danamon Indonesia Tbk, sehingga sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan tersebut. Semakin besar kredit yang diberikan maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung bank.

Berikut ini jumlah kredit bermasalah pada PT Danamon Indonesia Tbk tahun 2019-2023, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Tabel Kredit Bermasalah

PT Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2019-2023

(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total Kredit Bermasalah	Total Kredit
2019	Rp 490.535	Rp 700.119	Rp 2.359.653	Rp 3.550.307	Rp 106.865.502
2020	Rp 283.639	Rp 464.562	Rp 2.379.149	Rp 3.127.350	Rp 103.937.018
2021	Rp 520.534	Rp 731.173	Rp 1.672.578	Rp 2.924.285	Rp 99.965.961
2022	Rp 827.738	Rp 788.593	Rp 1.652.325	Rp 3.268.656	Rp 144.599.143
2023	Rp 461.761	Rp 593.750	Rp 2.009.216	Rp 3.064.727	Rp 136.313.607

Sumber: PT Bank Danamon Indonesia Tbk, *data diolah*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat jumlah kredit bermasalah pada tahun 2019 sebesar Rp 3,550 Triliun, pada tahun 2020 kredit bermasalah sebesar Rp 3,127 Triliun, pada tahun 2021 kredit bermasalah sebesar Rp 2,924 Triliun, pada tahun selanjutnya 2022 kredit bermasalah sebesar Rp 3,268 Triliun, dan pada tahun 2023 kredit bermasalah sebesar Rp 3,064 Triliun. Terdapat fluktuasi

dalam jumlah kredit bermasalah, ada penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan tahun 2021, diikuti oleh lonjakan pada tahun 2022, lalu penurunan lagi pada tahun 2023, lonjakan terbesar terjadi pada tahun 2022.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya dalam Tugas Akhir ini dengan judul “ **Analisa Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Standar *Non-Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Periode 2019-2023).**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar persentase rasio *Non-Performing Loan* (NPL) PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2019-2023 ?
2. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ditinjau dari standar *Non-Performing Loan* (NPL) tahun 2019-2023?
3. Bagaimana perkembangan *Non-Performing Loan* (NPL) PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2019-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persentase rasio *Non-Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2019-2023.

2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk ditinjau dari standar *Non-Performing Loan* (NPL) tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui perkembangan *Non-Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2019-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari laporan tugas akhir ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi ini dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat dan menambah wawasan masyarakat luas mengenai analisa tingkat kesehatan bank ditinjau dari standar *Non-Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam menganalisa secara ilmiah serta menambah wawasan penulis lebih dalam lagi mengenai analisa tingkat kesehatan bank ditinjau dari rasio *Non-Performing Loan* (NPL).

b. Bagi Umum

Sebagai bahan informasi tentang analisa tingkat kesehatan bank ditinjau dari *Non-Performing Loan* (NPL) PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

c. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk PT Bank Danamon Indonesia Tbk tentang kesehatan bank dengan fokus pada *Non-Performing Loan* (NPL).

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Jenis dan Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara *factual*, sistematis dan akurat dengan data berbentuk angka.

1.5.2. Jenis dan Sumber Data Yang Digunakan

Sumber data merupakan subjek di mana data diperoleh. Maka penulis menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data yang diperoleh dari beberapa jurnal, buku, dan situs resmi Bank Danamon yaitu www.danamon.co.id.

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini didapatkan dari data internal perusahaan, data internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal. Misal: data keuangan, data pegawai, data produksi, dsb. situasi serta kondisi yang ada di luar organisasi.

Dalam pengumpulan data dan bahan untuk melakukan penelitian ini menggunakan metode studi dokumen. Menurut (Sugiyono 2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

1.6. Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Danamon Indonesia Tbk dengan mengambil dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan laporan ini pada web www.danamon.co.id.

Kantor pusat PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

Menara Bank Danamon Jl. HR Rasuna Said Blok C No. 10 Kelurahan Karet,
Kecamatan Setiabudi Jakarta.

Telp (1-500-090), Email: hellodanamon@danamon.co.id

1.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian tugas akhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.6.2.1. Tabel Kegiatan Pelaksanaan Tugas Akhir

No	Jenis Kegiatan	2024																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■																		
2.	Konsultasi Pembimbing		■	■																	
3.	Pencarian Referensi			■																	
4.	Penyusunan BAB I				■																
5.	Penyusunan BAB II					■															
6.	Penelitian						■														
7.	Penyusunan BAB III							■													
8.	Penyusunan BAB IV										■										
9.	Revisi Bimbingan Tugas Akhir				■	■					■										
10.	Sidang Akhir																				■

Keterangan:

■ = Penyusunan Tugas Akhir